

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas 4 di MIN 11 Blitar", peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, guru SKI telah menggunakan kedua gaya mengajar yang telah ada, tetapi ada yang sudah dipratikan secara maksimal dan ada juga yang masih belum maksimal. Guru SKI lebih sering menggunakan gaya mengajar klasik, dengan cara menjelaskan atau menggunakan metode ceramah, menurut guru SKI gaya mengajar ini paling efektif digunakan, karena semua siswa aktif saat proses pembelajaran, dan materi kebanyakan tidak tepat menggunakan media. Sedangkan gaya mengajar teknologis digunakan menyesuaikan materi yang akan dibahas.

1. Perbedaan Keaktifan Belajar Siswa yang menggunakan Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis pada mata pelajaran SKI kelas 4 di MIN 11 Blitar.

Ada pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap keaktifan belajar antara gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis yang ditunjukkan pada tabel 4.23 bahwa $t_{hitung} = 0,110 > t_{tabel} = 1,611$. Dari

perhitungan tersebut mendapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar klasik dan gaya mengajar mengajjar teknologis memiliki perbedaan dalam mempengaruhi keaktifan belajar siswa, lebih tepatnya gaya mengajar klasik lah yang paling menonjol. Dikarenakan lebih seringnya guru SKI dalam menggunakan gaya mengajar ini.

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 0,289 interpretasi pada tabel cohen's menyatakan pengaruh sebesar $0,2 < d < 0,8$ hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perbedaan gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas 4 di MIN 11 Blitar tergolong menengah.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki kebermaknaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dikemudia hari, agar kebermaknaan itu dapat diterapkan, terdapat 2 implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini.

1. Untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka guru menggunakan variasi gaya mengajar sesuai dengan materi serta kreatif dalam mengendalikan kelas dan mampu menumbuhkan semangat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, maka guru harus membuat siswa meningkatkan motivasi belajarnya, misalnya memberikan

stimulus berupa penghargaan atau hadiah bagi siswa yang telah berprestasi sehingga siswa akan termotivasi untuk selalu belajar. Guru juga harus mampu membuat siswa hanya focus pada pembelajaran dengan cara menarik perhatian siswa menggunakan berbagai gaya mengajar guru. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

C. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MIN 11 Blitar tahun ajaran 2019/2020 dan memperoleh hasil yang signifikansi, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi guru dalam membentuk gaya mengajar ketika menyampaikan materi, sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dimana tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa yang baik.

2. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran SKI biasanya siswa merasa bosan karena terkadang penyampaian materinya monoton. Sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak fokus dalam pembelajaran SKI. Dengan variasi

gaya mengajar yang digunakan guru, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI dikelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang memiliki judul serupa dengan penelitian ini mengenai pengaruh gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa.